**Analisis Strategi Pemasaran dan Produksi Karet oleh Petani Karet guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal (Studi Kasus di Perkebunan Karet Desa Sungai Duren)**

**Yeni 11, Elsa 22, Putri Wulandari 33,**

E-mail :[Sukarniaprianinur@gmail.com](mailto:Sukarniaprianinur@gmail.com)

**ABSTRAK**

Salah satu contoh potensi di wilayah Indonesia di dalam sektor pertanian adalah perkebunan karet dimana perkebunan karet mempunyai peranan yang sangat penting jika ditinjau dari segi sosial dan ekonomi. Namun bukan hanya potensi wilayah saja yang penting dalam sistem produksi karet tetapi strategi pemasaran tak kalah penting dalam sistem produksi karet, pada penelitian kali ini penulis menggunakan metode penulisan survey lapangan, dengan melihat langsung lokasi yang akan di analisis yaitu perkebunan karet di Desa Sungai Duren, namun sayang nya strategi pada Desa Sungai Duren masih kurang baik, dikarenakan masih adanya oknum pengepul yang semena-mena dalam proses jual beli karet.

**Kata kunci:** *pertanian, karet, strategi pemasaran*.

**ABSTRACT**

One example of potential in the territory of Indonesia in the agricultural sector is rubber plantations where rubber plantations have a very important role from a social and economic perspective. However, it is not only the potential of the area that is important in the rubber production system but also the marketing strategy is no less important in the rubber production system, in this study the author uses the method of writing a field survey, by looking directly at the location to be analyzed, namely rubber plantations in Sungai Duren Village, but unfortunately the strategy in Sungai Duren Village is still not good, because there are still unscrupulous collectors in the process of buying and selling rubber.

**Keywords:** *agriculture, rubber, marketing* *strategy*

****

**PENDAHULUAN**

Negara Indonesia merupakah salah satu negara yang sedang berkembang jika dilihat dari sisi perekonomiannya dan mempunyai sumber hasil pertanian yang cukup banyak dan juga membuat sektor pertanian dijadikan sebagai sumber penghasilan bagi para penduduknya.Sektor pertanian merupakan salah satu sektor dari banyaknya sektor di Indonesia yang mampu menjalankan roda kehidupan masyarakat melalui pemanfaatan nilai jual beli yang tinggi untuk setiap komoditasnya.Salah satu contoh potensi di wilayah Indonesia di dalam sektor pertanian adalah perkebunan karet dimana perkebunan karet mempunyai peranan yang sangat penting jika ditinjau dari segi sosial dan ekonomi.Hal tersebut disebabkan oleh penyebaran perkebunan karet yang cukup luas dan merata khususnya di wilayah seperti Pulau Sumatera dan Kalimantan. Selain itu perkebunan karet juga melibatkan jumlah tenaga kerja yang cukup banyak guna melakukan proses pengolahannya mulai dari menanam pohon karet hingga pengolahan karet menjadi berbagai macam benda untuk menunjang aktivitas manusia.

Indonesia adalah salah Negara dengan luas perkebunan karet terluas di dunia, bahkan Indonesia memiliki perkebunan karet lebih banyak dibandingkan dua negara penghasil getah karet terbanyak yaitu Thailand dan Malaysia.perkebunan karet di Indonesia memiliki nilai yang sangat strategis dimana pada tahun 2021 Negara Indonesia memiliki area paling luas di dunia yaitu sebesar 3,67 juta ha.

Sebagai acuan, karet telah menjadi salah satu produk penting sektor ekspor migas. Menurut informasi dasar Badan Pusat Statistik, produksi karet (roti karet) pada tahun 2018 sebesar 2,7 juta ton atau sebesar 3,83 miliar rupiah atau setara dengan 53,7 triliun .

rupiah.

Karet (Hevea Brasilliensis) adalah salah satu contoh pohon yang dapat tumbuh menjulang tinggi dan memiliki batang yang cukup besar.Pohon karet yang berusia dewasa dapat mencapai ketinggian pada angka 15-25 meter.Batang tanaman karet pada umumnya tumbuh menjulang lurus dan mempunyai cabang-cabang yang posisinya tinggi di atas.Sebagai pengetahuan yang umum pohon karet dapat dimanfaatkan oleh manusia dikarenakan pada batang pohon karet ini mengandung getah karet yang biasanya dikenal dengan istilah lateks (Setiawan dan Andoko, 2007).

Komoditas karet memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian negara, karena dalam kehidupan sehari-hari banyak masyarakat khususnya di Indonesia yang menggunakan peralatan-peralatan berbahan elastis agar tidak mudah pecah ketika jatuh dari ketinggian tertentu.Pohon karet menjadi salah satu contoh komoditas tanaman asli Indonesia yang memiliki kaitan sangat erat dengan kebutuhan sehari-hari masyarakat di semua wilayah negara. Hal tersebut berakibat pada penggunaan hasil olahan getah karet dari pohon karet untuk digunakan sebagai bahan baku pembuatan ban dengan persentase sebesar 73 % sedangkan sisanya diaplikasikan dalam bentuk mainan untuk anak-anak, peralatan otomotif, alat otomotif, alat kesehatan, sol untuk sepatu dan sandal serta masih banyak lagi penerapannya (Setiawan dan Andoko, 2007).

Karet adalah salah satu tumbuhan yang cukup banyak dijumpai tumbuh di beberapa wilayah Indonesia seperti di Provinsi Sumatera Selatan Pulau Sumatera.Terdapat salah satu perkebunan karet di wilayah Provinsi Sumatera Selatan, kabupaten Muara Enim yaitu di wilayah Sungai Duren.Desa Sungai Duren ini sebelumnya merupakan salah satu Unit mayoritas masyarakatnya bermata pencariannya sebagai petani/pekebun karet.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang Analisis Strategi Pemasaran Dan Produksi Karet Oleh Petani Karet Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal (Studi Kasus Di Perkebunan Karet Desa Sungai Duren)

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Pendapatan**

Pendapatan adalah tujuan utama dari sebuah startup.Sebagai organisasi nirlaba, pendapatan memainkan peran yang sangat penting. Pendapatan merupakan faktor penting dalam berjalannya suatu usaha karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang dibutuhkan untuk menjamin kelangsungan hidup usaha tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah input yang diperoleh untuk layanan yang diberikan oleh bisnis, yang dapat mencakup penjualan produk dan/atau layanan kepada pelanggan yang diperoleh selama operasi bisnis, untuk meningkatkan nilai aset dan mengurangi kewajiban mengakibatkan penyediaan barang atau jasa.

Pendapatan masyarakat adalah balas jasa yang diterima oleh pemilik faktor produksi biasanya pendapatan itu berupa upah, sewa, dan laba.Upah/gaji adalah balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dalam hubungan kerja dengan orang atau instansi lain (sebagai karyawan yang dibayar).Sewa adalah jasa yang diterima oleh pemilik atas penggunaan hartanya seperti tanah, rumah atau barang-barang tahan lama.Sedangkan laba usaha sendiri adalah balas karya untuk pekerjaan yang dilakukan sebagai pengusaha yaitu mengorganisir produksi, mengambil keputsan tentang kombinasi faktor produksi serta menanggung resikonya sendiri entah sebagai petani, tukang, pedagang, dan sebagainya.Semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh pemilik faktor-faktor produksi, semakin tinggi pula daya belinya.Masalah pendapatan tidak hanya dilihat dari jumlahnya saja, tetapi bagaiman distribusi pendapatan yang diterima oleh masyarakat.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi arah gejala distribusi pendapatan dan pengeluaran di Indonesia : pertama, perolehan factor produksi, dalam hal ini faktor yang terpenting adalah tanah. Kedua, perolehan pekerjaan, yaitu perolehan pekerjaan bagi mereka yang tidak mempunyai tanah yang cukup untuk memperoleh kesempatan kerja ang penuh.Ketiga, laju produksi pedesaan, dalam hal ini yang terpenting adalah produksi pertanian dan arah gejala harga yang diberikan kepada produk tersebut. Pendapatan perkapita dapat di artikan pula sebagai penerimaan diperoleh rumah tangga yang dapat mereka belanjakan untuk konsumsi yaitu yang dikeluarkan untuk pembelian barang konsumtif dan jasa-jasa,

yang dibutuhkan rumah tangga bagi pemenuhan kebutuhan mereka.Dewasa ini sumber pendapatan sebagian besar rumah tangga dipedesaan tidak hanya dari satu sumber, melainkan dari beberapa sumber Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju atau tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Demikian pula bila pendapatan suatu masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

Pendapatan juga bisa di artikan sebagai pendapatan bersih seseorang berupa uang.

1. **Potensi Wilayah dan Sumber Daya Alam**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, potensi linguistik berarti kemampuan yang mampu dikembangkan, kekuatan, daya tampung, daya dan wilayah dalam hal ini berarti lingkungan daerah (provinsi, kabupaten). Untuk itu dapat dipilih daerah-daerah tertentu, misalnya potensi daerah desa. Dengan demikian, potensi desa berarti kemampuan desa untuk memungkinkannya berkembang, kemampuan lingkungan tertentu, misalnya desa untuk tumbuh, tetap selamanya "potensial" jika tidak diolah atau digunakan dalam " bentuk nyata” untuk kepentingan umum. Sehingga potensi daerah tersebut memerlukan beberapa upaya agar dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Potensi berasal dari bahasa latin yaitu potentia yang artinya kemampuan. Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Potensi adalah sumber yang sangat besar yang belum diketahui dan yang belum diberikan pada waktu manusia lahir di dunia ini. Potensi adalah kemampuan yang belum dibukakan, kuasa yang tersimpan, kekuatan yang belum tersentuh, keberhasilan yang belum digunakan, karunia yang tersembunyi atau dengan kata lain potensi adalah kemampuan atau kekuatan atau daya, dimana potensi dapat merupakan

bawaan atau bakat dan hasil stimulus atau latihan dalam perkembangan1Potensi adalah kemampuan, kekuatan, kesanggupan, daya yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Dalam kamus ilmiah,potensi diartikan sebagai kekuatan, kesanggupan, kemampuan, kekuatan, pengaruh, daya dan kefungsian.

Dari beberapa pengertian di atas, potensi dapat diartikan sebagai kemampuan dasar yang terpendam dan dapat dirasakan hasilnya setelah kemampuan itu dikembangkan.

Sumber daya adalah sesuatu yang memiliki nilai guna. Sumber Daya Alam (SDA) adalah keseluruhan faktor fisik, kimia, biologi dan sosial yang membentuk lingkungan sekitar kita. Hunker dkk menyatakan bahwa sumber daya alam adalah semua yang berasal dari bumi, biosfer, dan atmosfer, yang keberadaannya tergantung pada aktivitas manusia. Semua bagian lingkungan alam kita (biji-bijian, pepohonan, tanah, air, udara, matahari, sungai) adalah sumber daya alam.

SDA adalah unsur-unsur yang terdiri dari SDA nabati (tumbuhan) dan SDA hewani (satwa) dengan unsur non hayati disekitarnya yang secara keseluruhan membentuk ekosistem. SDA memiliki peranan dalam pemenuhan kebutuhan manusia.

Secara yuridis, pengertian SDA termuat dalam Pasal 1 ayat 9 UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, ialah SDA adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan non hayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem.

1. **Pemasaran Dan Strategi Pemasaran**

Secara umum pemasaran merupakan salah satu kegiatan utama para wirausahawan untuk menopang kehidupan, perkembangan dan keuntungannya.

Pemasaran adalah proses meneliti kebutuhan dan konsumen (masalah/penelitian), menghasilkan produk dan jasa yang memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen (products), menetapkan harga (price setting), dan menyampaikan produk kepada konsumen. Penjualan (promotion), kegiatan mendistribusikan produk dan menjadi konsumen (lokasi).

Sementara itu, strategi pemasaran adalah proses penentuan rencana yang berkesinambungan untuk mencapai hasil akhir dari apa yang diharapkan pelanggan di masa yang akan datang guna memenuhi kebutuhan dari produsen hingga konsumen dalam penetapan harga, promosi, dan distribusi barang dan jasa.

Pemasaran sebagai salah satu kegiatan pokok perusahaan dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup, untuk mengembangkan, dan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai perusahaan. Untuk mencapai arah tujuan perusahaan, salah satu bagian dari manajemen pemasaran di perusahaan harus menetapkan suatu strategi pemasaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi dan situasi lingkungan perusahaannya. Pemasaran adalah suatu proses sosial yang didalamnya ada individu dan kelompok untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain

Pemasaran pada umumnya dipandang sebagai suatu tugas untuk menciptakan, dan menyerahkan barang dan jasa kepada konsumen atau perusahaan. Pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, promosi dan mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan mencapai pasar sasaran serta tujuan perusahaan.

Secara umum pemasaran dianggap sebagai proses aliran barang yang terjadi dalam pasar. Dalam pemasaran ini barang-barang mengalir dari produsen sampai kepada konsumen akhir yang disertai penambahan guna bentuk melalui proses pengolahan, guna tempat melalui proses pengangkutan dan guna waktu melalui penyimpanan. Pemasaran hasil pertanian merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan pemasaran suatu produk, kita harus mempertimbangkan saluran pemasaran yang dapat dipakai untuk menyalurkan produk dari produsen ke konsumen.

Fungsi pemasaran adalah perpaduan dari aktivitas-aktivitas yang saling berhubungan untuk mengetahui kebutuhan konsumen, mengembangkan promosi, distribusi, pelayanan dan harga agar kebutuhan konsumen dapat terpuaskan dengan baik pada tingkat keuntungan tertentu. Dan aktifitas yang dijalankan pada bisnis yang terlibat didalam menggerakkan barang atau jasa atau produsen hingga sampai ke tangan para konsumen.

**METODE PENELITIAN**

**Studi Pustaka dan Survey Lapangan**

Penelitian bibliografi diperlukan sebelum atau bersamaan dengan survei lapangan, sehingga ketika pengamat menemui kesulitan di lapangan, mereka dapat merujuk pada teori-teori yang telah dipelajari.Atau Anda bisa membandingkan kebenaran teori dengan fakta sebenarnya di lapangan.

Survey lapangan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui stategi pemasaran karet di desa Sungan Duren. Dengan survey lapangan diperoleh data-data yang merupakan gambaran tentang teknik pemasaran karet di Desa Sungai Duren.

**Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian, dan subjek penelitian ini merupakan tujuan penelitian untuk memperoleh jawaban atau solusi dari suatu masalah yang muncul.Sasaran penelitian ini adalah petani karet di desa Sungai Duren.

**HASIL DAN ANALISIS**

**Lokasi dan Lingkungan Fisik**

Desa Sungai Duren menjadi salah satu desa yang ada di wilayah Kabupaten Muara Enim Kecamatan Lembak Sumatera Selatan yang mempunyai luas wilayah berkisar 4.395 Ha km2 yang dibagi menjadi 2 Dusun 7 RT.. Masyarakat Desa Sungai Duren mayoritas berkerja sebagai petani karet.Berdasarkan data dokumentasi wilayah Desa Sungai Duren jumlah penduduk yang ada di desa tersebut sebesar 232 KK dimana jumlah penduduknya sendiri sebanyak 812 jiwa.Sedangkan luas lahan perkebunan karet yang tersedia di wilayah Sungai Duren seluas kurang lebih 20 ha dan jumlah penduduk yang bermata pencarian sebagai petani karet kurang lebih sebanyak 500 orang.Tanaman utama yang ada di perkebunan dapat diusahakan secara maksimal oleh petani dikarenakan mereka telah bergantung pada pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan karet tersebut.

Adapun mata pencarian masyarakat Desa Sungai Durian adalah sebagai berikut

|  |  |
| --- | --- |
| **PEKERJAAN** | **JUMLAH** |
| Petani karet | 455 org |
| Buruh tani | 150 org |
| Pedagang | 13 org |
| PNS | 4 org |
| TNI/POLRI | **-** |
| Perangkat desa | 14 org |

**Table 1.**data pekerjaan warga desa Sungai Durian

**Letak Administratif**

a. Desa : Sungai Duren

b. Kecamatan : Lembak

c. Kabupaten : Muara Enim

d. Provinsi : Sumatera Selatan

**Batas Wilayah**

1. Sebelah Utara berbatas dengan Desa Melilian Kecamatan Gelumbang
2. Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Alai Kec. Lembak
3. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Modong Kec. Sungai Rotan
4. Sebelah Timur berbatas dengan Desa Tapus Kec. Lembak

**Topografi**

1. a. Desa Sungai Duren dikelilingi oleh Sungai batang hari dan Hutan (lahan perkebunan karet)
2. Tinggi tempat 22 Mdl

**Letak Ekonomis**

Jarak antara pusat perdagangan

1. Desa ke ibu kota Kecamatan = 18 Km
2. b. Desa Ke Ibu Kota Kabupaten = 107 Km
3. c. Desa Ke Ibukota Provinsi = 95 Km

**Kontur Tanah**

Jenis : Potsolike merah kuning

Struktur : berpasir

Tektor : Liat

Drainase : Air Hujan

Warna : Merah kekuning-kuningan

PH : 5-6

Tingkat Kesuburan : Sedang

**Luas Wilayah**

Luas Lahan Pemukiman adalah 20 Ha Jumlah Luas Wilayah Desa Sungai Duren 4.395 Ha

**Iklim**

Iklim Desa Sungai Duren, sebagaimana desa-desa lain diwilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Sungai Duren Kecamatan Lembak

**Jumlah Penduduk**

Desa Sungai Duren mempunyai

Penduduk : 812 Jiwa

Laki Laki : 418 Jiwa

Perempuan : 394 Jiwa

Jumlah KK : 232 Jiwa

**Visi**

Visi adalah gambaran keadaan masa depan yang ingin dicapai oleh organisasi. Visi Desa Sungai Duren akan dapat dicapai dengan pemahaman bahwa pelaksanaan PROPEDES (Program Pembangunan Desa) harus melibatkan semua pihak terkait di desa dan luar desa secara partisipatif, dan dengan pendekatan pembangunan berbasis masyarakat.

Tercapainya masyarakat yang Aman, Sejahtera, Mandiri dan Agamis ”ASMA ”

**Misi**

Selain penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut.Visi berada diatas misi.Pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat dioperasionalkan/ dikerjakan. Sebagaimana penyusunan Visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partispatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Sungai Duren, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Sungai Duren adalah :

1. Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk. Meningkatkan SDM melalui pendidikan formal maupun informal
2. Bekerja sama dengan petugas penyuluh lapangan untuk meningkatkan hasil pertanian
3. Meningkatkan usaha Pertanian
4. Meningkatkan dan mengelola Pendapatan Asli Desa
5. Mewujudkan pemerintahan yang baik, bersih, transparansi melalui pelaksanaan Otonomi Daerah.

**Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidkan masyarakat Desa Sungai Duren adalah sebagai berikut:

Tidak / belum tamat SD :210 Jiwa

SD :169 Jiwa

SMP :191 Jiwa

SMA :181 Jiwa

Diploma / Sarjana :5 Jiwa

**Sumber Pendapatan Petani Desa Sungai Duren**

Pendapatan yang didapatkan oleh petani di Desa Sungai Duren ini berasal dari kegiatan usaha perkebunan karet dimana banyaknya pendapatan tersebut ditentukan oleh seberapa banyaknya jumlah lateks yang diproduksi oleh petani pada tiap harinya. Khusus di wilayah Sungai Duren ini para petani karet menjual getah karet yang telah dipanen selama tiga hari dalam seminggu dalam bentuk lump, yaitu getah karet yang sudah dibekukan menjadi sebuah bantalan karet. Berdasarkan data survei di lokasi penelitian masyarakat petani karet menjual lateks tersebut pada pengepul dimana harga belinya sangat jauh dari harga yang sudah semestinya ditetapkan oleh pemerintah.Petani karet di Desa Sungai Duren ini menjual lateksnya kepada pengepul dimana pengepul biasanya datang setiap dua minggu sekali.Jika dilihat dari permasalahan di atas maka perlu adanya pemberdayaan masyarakat petani karet untuk dapat meningkatkan produktivitas getah karetnya melalui program budidaya dimana pendapatan petani karet menjadi salah satu indikator tercapainya kesejahteraan bagi suatu rumah tangga petani karet.

**Potensi Wilayah Desa Sungai Duren**

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa potensi wilayah Desa Sungai Duren untuk perkebunan karet cukup tinggi dimana terdapat wilayah seluas kurang lebih 20Ha sebagai perkebunan karet dan kurang lebih 500 orang berprofesi sebagai pekebun tanaman karet di wilayah Desa Sungai Duren ini. Atas dasar tersebut maka diperlukan upaya strategi pemasaran dan produksi yang optimal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal di Desa Sungai Duren tersebut dimana permasalahan yang ada adalah cukup jauh nya jangkauan untuk ke pusat kota guna melakukan penjualan hasil perkebunan karet dari pekebun Desa Sungai Duren.

**Pemasaran Karet**

Selain permasalahan di atas bagi petani karet di wilayah Desa Sungai Duren ini adalah jauhnya perbedaan harga jual karet yang cukup signifikan dimana petani karet harus melalui pengepul karet (pihak kedua setelah petani karet) baru menuju ke pabrik karet (harga komoditas pasar domestik) sehingga dengan perbedaan harga yang cukup signifikan ini menyebabkan para petani karet semakin sulit untuk mengembangkan perkebunan karet dalam kondisi perekonomian yang sulit tersebut dan juga menyebabkan pemasaran karet menjadi tidak efektif.

Adapun pemasaran karet yang di anjurkan adalah dengan lelang Pasar lelang karet saat ini menjadilembaga pemasaran karet yang memilikiperan strategis untuk meningkatkan nilaijual karet petani. Pelelangan biasanya berasal dari inisiatif masyarakay local, Kalau menjual karet dipasar lelang itu harganyabiasanya lebih tinggidibandingkandijuallangsung ke tauke, karenaterjadi persaingan hargaantar tauke. Jadi petanijuga nandai tauke itu padamembidik harga berapaketika ikut lelang, itu jadigambaran informasi hargajuga bagi petani. Secaratimbangan petanijugadiuntungkankarenapengurus pasar lelang jugamembantu tauke dalamproses penimbangan.

**Strategi Pemasaran Karet**

Strategi pemasaran dan produksi karet yang perlu dilakukan oleh petani karet di Desa Sungai Duren antara lain Pertama, melalukan perbaikan aspek kualitas karet dari petani. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara para petani karet di wilayah Desa Sungai Duren membentuk Kelompok Tani yang kuat dan solid guna mengakses teknologi pengolahan karet menggunakan mesin yang modern dan dalam tahap operasionalnya dapat didampingi oleh penyuluh yang secara khusus mendampingi petani karet. Untuk mengantisipasi kehadiran pengepul karet yang semena-mena dalam menentukan harga karet makan diperlukan penguatan kelembagaan pasar lelang.Kehadiran pasar lelang ini dapat menajdi solusi dan fasilitas bagi petani untuk memasarkan hasil perkebunannya. Selain itu petani karet di Desa Sungai Duren dapat memanfaatkan lahan perkebunan karet yang tersedia di wilayah tersebut supaya digunakan dengan sebaik-baiknya, dengan dalih penghasilan petani karet akan semakin meningkat. Selain itu diperlukan juga dukungan peraturan pemerintah sebagai wujud peran pemerintah daerah Provinsi Sumatera Selatan khususnya guna menciptakan pasar yang berpihak pada petani karet.

**KESIMPULAN**

Salah satu contoh potensi di wilayah Indonesia di dalam sektor pertanian adalah perkebunan karet dimana perkebunan karet mempunyai peranan yang sangat penting jika ditinjau dari segi sosial dan ekonomi. Pada penelitian ini penulis meneliti Desa Sungai Duren, yang hampir seluruh penduduknya adalah petani karet, dalam system produksi karet tak hanya potensi wilayah dan sumber daya manusia nya yang penting, tapi juga strategi pemasaran, namun di Desa Sungai Durian strategi pemasaran nya masih kurang baik, dimana para petani menjual hasil panen nya kepada pengepul dengan harga murah, dan juga ada beberapa oknum pengepul yang semena-mena dan juga para petani Desa Sungai Duren masih harus memperbaiki fasilitas perkebunannya.

**Ucapan Terimakasih**

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga jurnal ini dapat tersusun sampai dengan selesai. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih terhadap bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik pikiran maupun materinya. Penulis sangat berharap semoga jurnal ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Bahkan kami berharap lebih jauh lagi agar makalah ini bisa pembaca praktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi kami sebagai penyusun merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan makalah ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman Kami. Untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan jurnal ini

**DAFTAR RUJUKAN**

Setiawan, D. H., & A. Andoko. (2005). Petunjuk Lengkap Budi Daya Karet. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Syafriwan, Hadi, Syaiful,dkk., (2013). Peranan Penyuluh dan Strategi Peningkatan Peran Penyuluh Perkebunan dalam Pengembangan Pemasaran Karet Kelompok Tani di Kabupaten Kuantan Singgigi, *Jurnal Dinamika Pertanian,* 28(2).

Toha, M. & Musyadar, A. (2014). Kemandirian Petani Dalam Proses Pemasaran Hasil Tanaman Karet di Desa Gunung Bungsu Kabupaten Kampar, *Jurnal Penyuluhan Pertanian*, 9(1).

Rachman, T. (2018). Konsep Pendaptan. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 10–27.

Nuzula, M. (2016). Analisis Potensi Wilayah dan Sdm Dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*

Marlia, R. (2019). Analisis strategi pemasaran untuk meningkatkan keputusan pembelian konsumen jasa tenaga surya dari perspektif ekonomi syariah (Penelitian Supermarket Surya Cabang Jatimulyo Lampung Selatan). *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 1-155.